



Ni Kadek Poppy Surya
 Sapitri¹
 Gede Juliarsa²

PENGARUH KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASIAKUNTANSI

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Abiansemal. Penelitian ini dilakukan pada 32 LPD dengan total sampel yang digunakan sebanyak 96 responden. Teknik analisis data menggunakan Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji F dan Uji t. Dari hasil penelitian diperoleh hasil kemampuan teknik personal, pemanfaatan teknologi informasi, pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: Kemampuan Teknik Personal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pendidikan dan Pelatihan, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Abstract

The purpose of this study was to determine the influence of Personal Technical Skills, Utilization of Information Technology, Education and Training on Accounting Information System Performance at LPD in Abiansemal District. This research was conducted at 32 LPD with a total sample used is 96 respondents. Data analysis techniques use Validity Test, Reliability Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, Coefficient of Determination Test, F Test and t Test. From the research results, it was found that Personal Technical Skills, Utilization of Information Technology, Education and Training had a positive and significant effect on the Accounting Information System Performance.

Keywords: Personal Technical Skills, Utilization of Information Technology, Education and Training, Accounting Information System Performance

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dan canggih telah menciptakan perubahan signifikan dalam tata kelola informasi keuangan perusahaan. Di mana teknologi informasi membawa perkembangan ke seluruh lapisan masyarakat, organisasi maupun perusahaan yang telah beralih dari penggunaan sistem informasi yang manual ke sistem informasi yang berbasis komputer (Therisyantari dan Suaryana, 2022). Kecanggihan teknologi saat ini mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi terbaik (Putra dan Juliarsa, 2021). Kemajuan teknologi yang dihasilkan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang inovatif telah mempercepat pertumbuhan bisnis di dunia (Al-Okaily, et al. 2023). Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dalam dunia bisnis membuat sistem informasi akuntansi (SIA) menjadi hal yang penting bagi organisasi ataupun perusahaan untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing perusahaan melalui penyediaan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen. SIA mampu memberikan kesempatan bagi pembisnis untuk dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memperoleh keunggulan kompetitif (Edison et al., 2012). Oleh karena itu sistem informasi akuntansi (SIA) harus dirancang sesuai dengan kepentingan atau kebutuhan

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia
 email: poppysuryasapitri23@gmail.com

perusahaan sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas, akurat, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Pesatnya penggunaan SIA di sektor bisnis dan sektor publik khususnya di entitas atau lembaga keuangan mempunyai dampak yang signifikan terhadap kinerja mutu lembaga tersebut. Untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat di Bali, salah satu bentuk upaya pemerintah dalam mendukung pembangunan ekonomi di Bali yaitu dengan cara mendirikan lembaga keuangan non-bank yang disebut dengan Lembaga Perkreditan Desa (LPD).

Sebagai lembaga keuangan non-bank, LPD tentunya menghadapi persaingan yang cukup ketat, karena banyaknya lembaga keuangan lainnya seperti Bank umum, Bank swasta, BPR, Koperasi simpan pinjam, dan lain sebagainya. Dikarenakan persaingan yang semakin ketat, maka untuk dapat bertahan dan berkembang, LPD harus bisa meningkatkan pelayanannya melalui peningkatan kinerja. Penilaian kinerja suatu LPD membutuhkan laporan keuangan yang lengkap, akurat (*accurate*), dapat dipercaya (*reliable*), dan tepat waktu (*timely*). Sehingga perlu adanya dukungan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dengan teknologi informasi yang terkomputerisasi.

Kabupaten Badung merupakan kabupaten dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tertinggi di Bali. Di mana salah satu sumber pendapatannya berasal dari Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Kecamatan Abiansemal merupakan kecamatan yang memiliki LPD terbanyak nomor dua di Kabupaten Badung dan seluruh LPD di Abiansemal sudah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis aplikasi atau software dalam proses pencatatan dan transaksi setiap harinya. Adapun jumlah aset LPD di Kecamatan Abiansemal disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Jumlah Aset LPD di Kecamatan Abiansemal Tahun 2018-2022.

No	Tahun	Aset (Rp)
1.	2018	1.321.115.400.000
2.	2019	1.512.754.115.000
3.	2020	1.513.203.551.000
4.	2021	1.428.954.202.000
5.	2022	1.229.036.459.000

Sumber: LPLPD Kabupaten Badung, 2023

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, diketahui bahwa terjadi penurunan aset yang cukup signifikan di LPD Kecamatan Abiansemal pada tahun 2021-2022. Hal tersebut dikarenakan masih adanya kecurangan yang terjadi di beberapa LPD di Kecamatan Abiansemal. Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap LPD yang tersebar di Kecamatan Abiansemal dapat diketahui bahwa meski LPD telah menggunakan sistem informasi akuntansi namun masih ada beberapa permasalahan yang ada di LPD yaitu terjadi human eror, seperti terjadi kesalahan staf dalam memasukan data akuntansi.

Permasalahan ini mengindikasikan bahwa masih adanya keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) di Kecamatan Abiansemal, yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya keahlian teknik personal dalam menginput data, sehingga menyebabkan informasi akuntansi yang di input salah atau tidak valid. Kemudian pemanfaatan teknologi yang belum maksimal sehingga terjadi keterlambatan dalam pelaporan keuangan, karena karyawan masih kurang percaya diri dalam pengoperasian SIA yang ada karena sebelumnya mengelola data dengan proses manual, dan kurangnya pemahaman dan pelatihan terhadap karyawan, sehingga karyawan memiliki pengetahuan terbatas dalam bidang teknologi informasi, khususnya SIA.

LPD Kecamatan Abiansemal memiliki jumlah asset yang signifikan yaitu lebih dari Rp. 1.000.000.000.000 setiap tahunnya. yang mencerminkan besarnya peran dan kontribusi LPD Kecamatan Abiansemal dalam menggerakkan ekonomi lokal. Sehingga peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat dibutuhkan dalam pengelolaan informasi keuangan dan akuntansi pada LPD Kecamatan Abiansemal. Pertama, kemampuan teknik personal menjadi aspek penting karena mencakup keahlian individu dalam mengoperasikan dan memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan oleh SIA. Kemudian, faktor pemanfaatan teknologi informasi dalam konteks SIA

menjadi kritis untuk memastikan bahwa fitur-fitur teknologi dimanfaatkan secara optimal. Sebagai contoh, penerapan teknologi informasi dapat mempercepat proses pelaporan keuangan dan meningkatkan akurasi informasi (Agustina et al., 2020). Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi tingkat pemanfaatan teknologi informasi dalam konteks SIA dan dampaknya terhadap kinerja. Selanjutnya, faktor pendidikan dan pelatihan menjadi faktor penentu dalam meningkatkan pemahaman individu terhadap konsep akuntansi melalui SIA.

Technology Acceptance Model (TAM) berkaitan dengan kemampuan teknik personal, pemanfaatan teknologi informasi, dan pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja SIA. Model ini menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi perilaku personal untuk menerima dan menggunakan teknologi, dua faktor tersebut adalah kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*) (Dewi dan Wiratmaja, 2020). TAM menggambarkan bahwa pengguna sistem harus memiliki kemampuan teknik personal sehingga dapat mengoperasikan dan merasakan manfaat dari sistem tersebut. Karena semakin tinggi kemampuan teknik personal, maka semakin baik kinerja individu dan berdampak pada kinerja sistem informasi akuntansi (Utami dan Widhiyani, 2021). Model ini menggambarkan bahwa pengguna sistem atau karyawan LPD yang menggunakan sistem tersebut akan merasakan manfaat dari adanya teknologi informasi apabila pengguna mampu mengoperasikan SIA. Maka, diperlukan adanya pendidikan dan pelatihan untuk diikuti oleh para karyawan LPD yang menggunakan SIA karena pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan pemahaman individu, sehingga individu memahami manfaat yang diberikan atas penggunaan sistem tersebut dan memudahkan individu dalam penggunaannya. Kemampuan teknik personal dalam menggunakan dan mengelola sistem informasi akuntansi sangat berdampak pada maksimalnya kinerja sistem informasi. Pemanfaatan teknologi informasi yang baik, serta dukungan pengguna seperti pendidikan dan pelatihan penggunaan sistem akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dalam proses pengambilan keputusan.

Secara keseluruhan, TAM atau Technology Acceptance Model adalah salah satu model yang sangat berpengaruh dalam konteks sistem informasi (Krisnawati et al., 2022). Dan merupakan model yang paling banyak digunakan dalam memprediksikan penerimaan dari teknologi informasi (Maryani, 2020). Adanya pengakuan bahwa terdapat hubungan antara persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan TAM terkait variabel kemampuan teknik personal, pemanfaatan teknologi informasi, pendidikan dan pelatihan ketika menggunakan sistem teknologi informasi. Apabila pengguna memiliki kemampuan teknik personal yang tinggi, bisa memanfaatkan teknologi informasi dengan benar, memiliki pendidikan yang baik, serta mendapatkan pelatihan yang memadai, maka sistem akan lebih mudah untuk digunakan dan kinerja sistem dapat berjalan dengan maksimal, sehingga manfaat yang diperoleh juga akan maksimal. Karena ketika pengguna memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang sistem teknologi informasi, maka akan dapat menunjukkan dengan tepat masalah di bidang tertentu dan meningkatkan sistem teknologi informasi.

Berdasarkan Model TAM, Kemampuan Teknik Personal mengacu pada persepsi kemudahan penggunaan. Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan seseorang untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Pada saat menggunakan sebuah teknologi kemampuan teknik personal sangat diperlukan dalam mengoperasikan sistem, dimana kemampuan teknik personal memiliki hubungan dengan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*). Karena jika kemampuan teknik personal yang dimiliki semakin tinggi maka akan semakin mempermudah penggunaan suatu sistem, karena pemakai dengan kemampuan teknik personal yang tinggi dalam pengoperasian sistem akan berpengaruh pada kinerja penggunaan sistem informasi akuntansi (Putra dan Juliarsa, 2021). Karena kinerja sistem informasi dapat berjalan dengan baik ketika pengguna memahami, menggunakan, dan menerapkan teknologi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan agar mencapai tujuan organisasi.

METODE

Metode pendekatan kuantitatif yang berakar pada filsafat positivisme digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:16). Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yakni Kemampuan Teknik Personal (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), dan Pendidikan dan Pelatihan (X3). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kinerja SIA (Y).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda dilakukan uji instrumen, uji asumsi klasik yang terdiri dari: (1) Uji Normalitas untuk menguji apakah dalam residual dari model regresi yang dibuat berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji non-parametric Kolmogorof-Smirnov (K-S). Menurut Uji K-S, jika nilai signifikansi adalah $\geq 0,05$, itu menandakan bahwa data residual memiliki distribusi normal, (2) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF). Jika nilai toleransi melebihi 10% atau 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas, serta (3) Uji Heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya (Ghozali, 2016:134). Jika variance dari residual ke satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka dapat disebut homokedastisitas dan jika berbeda dapat disebut heteroskedastisitas atau mempunyai variance yang homogen. Kemudian untuk mengetahui pengaruh variabel independen pada variabel dependen baik secara simultan maupun parsial dilakukan (1) Uji Kelayakan Model (Uji F), apabila nilai signifikansi pada tabel ANOVA dengan program $\alpha \leq 0,05$, maka model dalam penelitian ini dikatakan layak diuji, (2) Uji Koefisien Determinasi (R²), pada penelitian ini digunakan nilai adjusted (R²) untuk mengukur besarnya koefisien determinasi, dan (3) Uji Hipotesis (Uji t), apabila nilai signifikan $t \leq 0,05$, maka variabel independen dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk mendapat koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak. Hasil analisis ini mengacu pada hasil pengaruh variabel Kemampuan Teknik Personal (X1), variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), Pendidikan dan Pelatihan (X3), terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Adapun hasil analisis regresi dengan program Statistical Package of Social Science (SPSS) version 26 for Windows dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	1,619	0,899		1,802	0,075
Kemampuan Teknik Personal	0,294	0,057	0,415	5,165	0,000
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,141	0,054	0,203	2,624	0,010
Pendidikan dan Pelatihan	0,288	0,068	0,336	4,248	0,000
R	0,805				
R Square	0,649				
Adjusted R ²	0,637				
F Statistik	56,609				
Signifikansi Uji F	0,000				

Sumber: Data Penelitian, 2024

Berdasarkan Tabel 2 dapat ditulis persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 1,619 + 0,294X_1 + 0,141X_2 + 0,288X_3$$

Nilai konstanta sebesar 1,619 menyatakan bahwa apabila Variabel Kemampuan Teknik Personal (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) dan Pendidikan dan Pelatihan (X3) sama dengan nol, maka Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di LPD di Kecamatan Abiansemal (Y) adalah sebesar 1,619 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji H0 diterima atau ditolak digunakan perumusan hipotesis sebagai berikut:

H0 : $\beta_i \geq 0$, artinya variabel Kemampuan Teknik Personal tidak berpengaruh signifikan terhadap Mahasiswa yang Berwirausaha

Ha : $\beta_i < 0$, artinya variabel Kemampuan Teknik Personal berpengaruh signifikan terhadap Mahasiswa yang Berwirausaha.

Berdasarkan hasil pengujian (uji t) dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa Kemampuan Teknik Personal mempunyai nilai koefisien regresi positif 0,294 dan Sig t 0,000 < 0,050. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) Kemampuan Teknik Personal mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Abiansemal diterima. Hal ini berarti bahwa semakin baik Kemampuan Teknik Personal maka akan menyebabkan meningkatnya Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di LPD Kecamatan Abiansemal.

Berkaitan dengan model TAM, Kemampuan Teknik Personal mengacu pada persepsi kemudahan penggunaan. Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan seseorang untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Pada saat menggunakan sebuah teknologi kemampuan teknik personal sangat diperlukan dalam mengoperasikan sistem, dimana kemampuan teknik personal memiliki hubungan dengan persepsi kemudahan (perceived ease of use). Karena jika Kemampuan Teknik Personal yang dimiliki semakin tinggi maka akan semakin mempermudah penggunaan suatu sistem, karena pemakai dengan kemampuan teknik personal yang tinggi dalam pengoperasian sistem akan berpengaruh pada kinerja penggunaan sistem informasi akuntansi (Putra dan Juliarsa, 2021). Karena kinerja sistem informasi dapat berjalan dengan baik ketika pengguna memahami, menggunakan, dan menerapkan teknologi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan agar mencapai tujuan organisasi

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Ardiwinata dan Sujana (2019) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA. Hasil tersebut sama dengan penelitian Anggreni dan Suardikha (2020) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA. Penelitian Kinanti dan Widhiyani (2023) mengungkapkan bahwa efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dan kemampuan teknik pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. Hasil penelitian (Wiratmaja & Widhiyani, 2022) dan (Putri & Juliarsa, 2023) menemukan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi di Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa variabel Kemampuan Teknik Personal dapat menjadi faktor yang mempengaruhi Kinerja SIA.

Berdasarkan hasil pengujian (uji t) dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempunyai nilai koefisien regresi positif 0,141 dan Sig t 0,010 < 0,050. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Abiansemal diterima. Hal ini berarti bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka akan menyebabkan meningkatnya kinerja sistem informasi akuntansi di LPD di Kecamatan Abiansemal.

Berkaitan dengan Model TAM, pemanfaatan teknologi informasi berkaitan dengan persepsi kemanfaatan (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use). Dimana dengan memanfaatkan teknologi informasi akan membantu beberapa kegiatan yang terkait menjadi lebih cepat dan lebih mudah untuk dikerjakan. Dalam perkembangan akuntansi teknologi memiliki andil yang sangat besar karena dengan adanya teknologi kegiatan pencatatan, penggolongan, penyajian laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih efisien. Untuk dapat mendukung kinerja sistem informasi akuntansi, maka diperlukan sistem dan perangkat yang memadai untuk mengoperasikannya. Dengan adanya kecanggihan teknologi ini maka Sistem Informasi Akuntansi akan berjalan dengan lancar sehingga mengefektifkan dan

mengefisienkan kerja dari karyawan terkait. Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja (Manalu & Yadnyana, 2021). Sehingga persepsi kemanfaatan ini dapat menjadi ukuran akan kepercayaan pengguna bahwa suatu teknologi akan memberikan manfaat yang banyak bagi penggunanya, sehingga kemudahan pengguna dan kemanfaatan ini akan mempengaruhi keahlian pengguna untuk menerima dan menggunakan sistem tersebut, sehingga penggunaan sistem informasi akuntansi akan menjadi efektif (Ari & Juliarsa, 2023). Sistem informasi akuntansi perusahaan memainkan peranan penting dalam memfasilitasi arus informasi dan meningkatkan efisiensi operasional antar perusahaan (Jiang, 2024).

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anggreni & Suardikha (2020), Hermalinda et al., (2021), Ari & Juliarsa (2023), Putra & Juliarsa (2021) mendapatkan hasil bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA. Sedangkan, Dalam penelitian Udayana dan Juliarsa (2022), efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), kesesuaian tugas dengan teknologi informasi, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan pada kinerja pegawai koperasi. Hasil ini menunjukkan pentingnya integrasi teknologi informasi dengan tugas-tugas koperasi untuk mencapai kinerja yang optimal. Didukung oleh penelitian terbaru (Dewi dan Putra, 2024) yang juga mendapatkan hasil bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dapat menjadi faktor yang mempengaruhi Kinerja SIA.

Berdasarkan hasil pengujian (*uji t*) dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa pendidikan dan pelatihan mempunyai nilai koefisien regresi positif 0,288 dan $\text{Sig } t \ 0,000 < 0,050$. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3) pendidikan dan pelatihan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Abiansemal diterima. Hal ini berarti bahwa semakin baik Pendidikan dan Pelatihan maka akan menyebabkan meningkatnya Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di LPD Kecamatan Abiansemal.

Berkaitan dengan Model TAM, Pendidikan dan Pelatihan berkaitan dengan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Model ini menggambarkan bahwa pengguna sistem yang menggunakan sistem tersebut akan merasakan manfaat dari adanya teknologi informasi apabila pengguna mampu mengoperasikan SIA. Maka, diperlukan adanya pendidikan dan pelatihan untuk diikuti oleh para karyawan yang menggunakan SIA karena pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan pemahaman individu, sehingga individu memahami manfaat yang diberikan atas penggunaan sistem tersebut dan memudahkan individu dalam penggunaannya. Uraian tersebut mendukung TAM berdasarkan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Pendidikan dan pelatihan bagi pemakai SIA dapat meningkatkan kualitas daripemakai sistem tersebut sehingga berpengaruh terhadap kinerja SIA. Dalam konteks ini, pendidikan dan pelatihan merujuk pada upaya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi individu dalam menggunakan sistem informasi akuntansi secara efektif dan efisien. Melalui pelatihan yang tepat, individu dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fitur-fitur dan fungsionalitas sistem, serta keterampilan yang diperlukan untuk mengoperasikan sistem tersebut dengan baik. Selain itu, pendidikan dan pelatihan juga dapat membantu individu memahami konteks bisnis dan kebutuhan organisasi yang diakomodasi oleh SIA, sehingga memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan penggunaan sistem dalam mendukung tujuan organisasi. Kinerja SIA akan lebih baik apabila suatu perusahaan mengadakan program pelatihan dan pendidikan untuk pemakai SIA (Choe, 1996). Menurut Putra & Juliarsa (2021), Program pelatihan merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak perusahaan guna memperkenalkan sistem informasi yang digunakan, Dimana pelatihan bertujuan agar para pengguna mampu memahami sistem yang dioperasikan, sehingga para pengguna mampu menjalankan sistem informasi tersebut dengan baik sesuai yang diharapkan. Sumarsono (2009:92-93) menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan SDM. Dengan diadakannya program pendidikan dan pelatihan maka dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan serta keterampilan agar tercipta SDM yang berkualitas.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kharisma & Turnip (2019), Anjani (2022), Ribeiro & Putra (2023), dan Safitri & Dwiana Putra (2021), yang mendapatkan hasil bahwa Pelatihan dan Pendidikan pemakai berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa variabel Pendidikan dan Pelatihan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi Kinerja SIA.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data dari penelitian yang dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu Kemampuan Teknik Personal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di LPD Kecamatan Abiansemal. Hal tersebut sesuai dengan kajian penelitian terdahulu dan sesuai dengan Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang diyakini memiliki pengaruh signifikan di era digitalisasi, yang dipengaruhi oleh dua faktor tersebut adalah persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).

Penelitian ini memberikan implikasi bagi LPD di Kecamatan Abiansemal sebagai pertimbangan dan pengetahuan mengenai Kinerja Sistem Informasi Akuntansi serta faktor-faktor yang memengaruhinya. LPD di Kecamatan Abiansemal dapat mengevaluasi Kemampuan Teknik Personal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pendidikan dan Pelatihan, karena hal tersebut dapat mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di LPD Kecamatan Abiansemal. Dan hasil penelitian ini juga dapat berguna untuk pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan SIA dalam menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga SIA dapat menghasilkan informasi yang berkualitas secara konsisten dan dapat meningkatkan kinerja SDM dan LPD.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, H. . H. A. . & M. A. F. (2020). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem informasi akuntansi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. *Journal of Banking and Financial Technology*, 1(1), 1–8.
- Alsarayreh, M. N. . J. O. A. . J. M. M. . & Al. S. A. (2011). Technological impacts on effectiveness of accounting information systems (AIS) applied by aqaba tourist hotels. *European Journal of Scientific Research*, 59(3), 361–369
- Al-Okaily, M. (2024). Assessing the effectiveness of accounting information systems in the era of COVID-19 pandemic. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 54(1), 157-175.
- Al-Okaily, A., Al-Okaily, M., Shiyab, F., & Masadah, W. (2020). Accounting information system effectiveness from an organizational perspective. *Management Science Letters*, 10(16), 3991-4000.
- Al-Okaily, M., Alkhwaldi, A. F., Abdulmuhsin, A. A., Alqudah, H., & Al-Okaily, A. (2023). Cloud-based accounting information systems usage and its impact on Jordanian SMEs' performance: the post-COVID-19 perspective. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 21(1), 126-155.
- Angelina, A. M., & Adi, P. H. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Kualitas Pelatihan Kepala Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1618.
- Ananda, F., Dewa, I., Badera, N., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Pengaruh Efektivitas Penerapan Sia, Insentif, dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pln (Persero) Rayon Kuta. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index>
- Antari & Utama, I. M. K. (2022). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan, Kesesuaian Tugas dan Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditandesa. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(9), 2774–2786. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i09.p11>

- Anjani, N. L. W. S., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal, Pengalaman Kerja, Dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Di Kabupaten Karangasem. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Anggara, W. P. V., & Yadnyana, I. K. (2019). Pengaruh Kompetensi Karyawan, Motivasi Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1580-1606.
- Anggreni, N, M, H, D., dan Suardikha, I, S. (2020). Pengaruh Permanaftaan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas SIA. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 30 No. 6. Juni (2020): 1356-
- Ardiwinata, I. G. N. P., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(3), 1867-1896.
- Ari, N. M. T., & Juliarsa, G. (2023). Kualitas Sistem, Kecanggihan Teknologi, Kemampuan Teknik Personal dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(6), 1444-1461.
- Aryatama, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) ULP Teluk Kuantan. *Juhanperak*, 2(1), 518-532.
- Baridwan, Z. (2010). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE Bodnar, George and William Hopwood. *Accounting Information System*. 8th Edition. New Jersey: Prentice Hall Inc. Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2010). *Accounting information systems*.
- Cahyani, P. K. I. G., & Mertha, M. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kesesuaian Tugas dan Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan Desa. *E- Jurnal Akuntansi*, 33(6), 1525-1536.
- Candra, A. D. (2018). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.
- Choe, M, J. (1996). The Relationship Among Performance of Accounting Information System, Influence Factor and Evolution Level of Information System. *Journal of Management Information System*. 12(4): h: 215-239.
- Davis, F, D. (1989). A Technology acceptance model for empirically testing new- end user information systems: Theory and Result. Unpublished Ph.D. Sloan:Sloan School of Management, Massachusetts Institur of Technology (MIT).
- Devi, N. M. K., & Dharmadiaksa, I. B. (2021). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kecanggihan Teknologi, Internal Locus Of Control dan Kinerja Pegawai. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(6), 1438.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM dan SPSS Grande*, E. U., Estébanez, R. P., & Colomina, C. M. (2011). The impact of Accounting Information Systems (AIS) on performance measures: empirical Hakim, F. N., Yulinartati, Y., & Syahfrudin, A. (2020). Analisis Pengaruh E-Commerce dan sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha. *Riset Manajemen dan Akuntansi*, 11(1), 1-16.
- Hariyati, H., Nuswantara, D. A., Hidayat, R. A., & Putikadea, I. (2023). Management accounting information system and intellectual capital: a way to increase SME's business performance. *Jurnal Siasat Bisnis*, 61-75.
- Hartoko, S., & Fitri, N. (2024, February). The Influence of Accounting Information Systems, Work Motivation, and Internal Control on Employee Performance. In *International Conference on Applied Science and Technology on Social Science 2023 (iCAST-SS 2023)* (pp. 518-525). Atlantis Press.
- Hermalinda, T., Afriansyah, B., & Meriana. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas SDM terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada BUM Desa di Kabupaten Rejang Lebong). *Akuisasi: Jurnal Akuntansi*, 17(02), 141–152. <http://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA/article/view/603>
- Jarah, B., Jarrah, M., Almomani, S., AlJarrah, E., & Al-Rashdan, M. (2023). The effect of reliable data transfer and efficient computer network features in Jordanian banks accounting

- information systems performance based on hardware and software, database and number of hosts. *International Journal of Data and Network Science*, 7(1), 357-362.
- Jiang, L. (2024). The use of blockchain technology in enterprise financial accounting information sharing. *Plos one*, 19(2), e0298210.
- Kharisma, I. A. M., & Juliarsa, G. (2017). Pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan pemakai, pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2527-2555.
- Kinanti, P. I. S., & Widhiyani, N. L. S. (2022). Efektivitas Penggunaan SIA, Kemampuan Teknis Pengguna, Ekspektasi Usaha, dan Kinerja Individual LPD. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 33(9), 2522-2533.
- Krisnawati, P. N. S., Sunarwijaya, I. K., & Adiyadnya, M. S. P. (2022). Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Kuta Selatan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 4(3), 12-22..
- Nabizadeh, S. M., & Omrani, S. A. (2014). Effective factors on accounting information system alignment; A step towards organizational performance improvement. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 4(9), 1-5.
- Nurhayati, N., & Mulyani, S. (2015). User participation on system development, user competence and top management commitment and their effect on the success of the implementation of accounting information system (empirical study in Islamic bank in Bandung). *European Journal of Business and Innovation Research*, 3(2), 56-68.
- Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 704-713.
- Pawitri, N. M. S., & Latrini, M. Y. (2019). Pengaruh Efektivitas Penggunaan SIA, Pelatihan SIA, dan LOC Internal Pada Kinerja Karyawan LPD Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(3), 2100-2128.
- Pemerintah Provinsi Bali. Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017, Tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- Pragaswari, D. D., & Widhiyani, N. L. S. (2020). Stres kerja, insentif, kepuasan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. *E- Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1233-1246.
- Pratiwi, A. A. T. D., Kawisana, P. G. W. P., & Azis, I. S. A. (2024). The Effect of Accounting Perceptions, Accounting Knowledge, and Motivation on the use of Accounting Information Systems in Petang District. *Journal of Governance, Taxation and Auditing*, 2(3), 168-174
- Puspitasari, G., & Rahmawati, D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT. Jogja Graha Selaras. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(6).
- Putra, I.K.D.H., & Dwirandra, A.A.N.B. (2021). Kemampuan Pengguna dan Attitude Toward Change Memoderasi Pengaruh Perceived Usefulness pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(9), 2401-2414
- Putra, P. B. V. K., & Juliarsa, G. (2021). Kecanggihan Teknologi dan Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan Kemampuan Teknik Personal dan Pelatihan sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 233-245.
- Putri, T. A., & Juliarsa, G. (2023). Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Kemampuan Teknik Personal, dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(11), 2930-2938
- Raewf, M. B., & Jasim, Y. A. (2020). Information technology's impact on the accounting system. *Cihan University-Erbil Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(1), 50-57.
- Ribeiro, F. A., & Putra, I. M. P. D. (2023). Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi Simpan Pinjam. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(5), 1200-1211. DOI: 10.24843/EJA.2023.v33.i05.p04.
- Robbins, S, P dan Judge, T, A. (2008). *Perilaku Organisasi Edisi ke-12*. Penerbit: Salemba Empat.
- Romney dan Steinbart. (2014). *Accounting Information System*. Penerbit:Salemba Empat.
- Safitri, G. N., & Dwiana Putra, I. M. P. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 414.

- Sari, N. L. & Suwandi (2024). The Influence of Information Technology and Use Competency on Company Performance with SIA Effectiveness as a Mediation Variable. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 7(1), 752-771.
- Singarimbun, M dan Effendi, S. (1995). *Metode Penelitian Survei*, Edisi Revisi.
- Shintia, I. R., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3), 2–17.
- Sidarmaningrum, L., & Widhiyani, N. (2018). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas, Kenyamanan Fisik dan Lingkungan Kerja pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(3), 1955- 1979.